ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA RAWAT PASIEN STROKE DI RSUP DR KARIADI SEMARANG

Husnul Khatimah*, Darmono SS**, Enny Probosari**, Hertanto Wahyu Subagio**, Khairuddin**

*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP **Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinis, Fakultas Kedokteran UNDIP

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan. Prevalensinya secara nasional meningkat dari 0,7% pada tahun 2013 menjadi 1,09% pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena faktor risiko stroke yang belum terkendali sehingga meningkatkan angka rawat inap serta lama rawat di rumah sakit dan biaya ekonomi perawatan pasca stroke.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan lama rawat pasien stroke di RSUP dr. Kariadi.

Metod penelitian: Penelitian dilakukan dengan metode *cross sectional* yang melibatkan pasien stroke yang di rawat di RSUP dr. Kariadi periode Januari-Juli 2022. Data penelitian berupa data sekunder dari RME. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian: Dari 100 subjek penelitian, 35 sub sampel yang dilakukan pemeriksaan CRP. Ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara penyakit penyerta dengan p>0,05, hipertensi (r=-0,048; p=0,639), diabetes melitus (r=0,096; p=0,340), dislipidemia (r=0,024; p=0,810), obesitas (r=-0,146; p=0,148), dengan lama rawat. Status gizi memiliki korelasi dengan lama rawat, p<0,05 (r=0,292; p=0,003). Lama rawat dengan kadar CRP pada 35 sub sampel, p<0,05 (r=0,367; p=0,03), NIHSS (r=0,312; p=0,02;), usia (r=0,237; p=0,018), dan jenis kelamin (r=0,259; p=0,009) berhubungan signifikan dengan lama rawat p<0,05. Rerata lama rawat pasien stroke di RUP dr. Kariadi 13,41 ± 9,06 hari.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi, kadar CRP, NIHSS, usia, dan jenis kelamin, namun tidak dengan penyakit penyerta.

Kata kunci: Lama rawat, stroke, penyakit komorbid, CRP, NIHSS